



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 24 Juli 2023

Halaman: D

KEBUDAYAAN

Warga Kampung Demakan Gelar Upacara Adat Tumbuk Ageng

JOGJA - Pasangan kakek-nenek senang saat membagikan uang saku pada cucu mereka. Kemudian diarak dengan naik becak berkeliling Kampung Demakan Tegalrejo Jogja. Itu beberapa adegan yang ditampilkan dalam upacara adat Tumbuk Ageng yang digelar Sabtu (22/7).

Ketua Panitia Tumbuk Ageng Kampung Demakan Tegalrejo Purwo Madijo Witono mengatakan, Tumbuk Ageng sejatinya adalah rasa syukur seseorang ketika memasuki usia pernikahan delapan windu. Atau 64 tahun. Tapi dalam prosesi di Demakan, dipilih beberapa pasangan yang memasuki usia pernikahan 32 tahun. "Rasa syukur anak cucu pada orang tua yang masih sehat serta orang tua yang masih bisa menyaksikan anak cucunya tumbuh," ujarnya.

Dalam upacara adat Tumbuk Ageng yang digelar kedua kalinya itu, dimulai dengan para anak cucu yang sungkem pada orang tua mereka. Kemudian kakek nenek memberikan uang saku yang dimaksudkan supaya bisa membeli jajanan pasar. Upacara adat Tumbuk Ageng yang didukung Dinas Kebudayaan Kota Jogja itu kemudian diakhiri dengan para kakek nenek yang dibawa berkeliling kampung dengan menaiki becak. "Melalui upacara adat ini menjadi momentum yang ditunggu orang tua karena berkumpulnya semua anak cucu," jelasnya. Ketua RW 08 Demakan itu menambahkan, selain upacara adat Tumbuk Ageng juga digelar Festival Angon Bocah. Sengaja digelar bertepatan dengan Hari Anak Nasional tiap 22 Juli. Beberapa upacara adat di Kampung Demakan, lanjut dia, tiap selapanan tepatnya tiap Sabtu Pahing juga menggelar Pasar Wutah. (*/pra/fj)



KIRAB BUDAYA: Warga Kampung Demakan, Tegalrejo mengikuti Kirab Budaya Tumbuk Ageng yang digelar Sabtu (22/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005